
ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<https://journal.unnes.ac.id/journals/abdimas/>

Pemberdayaan Potensi Kreatif Ibu-Ibu PKK Melalui Pemanfaatan Limbah Kardus dan Kertas Koran sebagai Produk Kerajinan Fungsional

Trisnani Widowati, Musdalifah, Eny Widhia Agustin, Milda Ruliyanti, Ikfina Khamal
Ida, Gabriella Tara Diva

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstract

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberdayakan potensi kreatif Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat melalui pemanfaatan limbah kardus dan limbah kertas koran sebagai produk kerajinan fungsional. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung dan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberdayakan potensi kreatif Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat dengan memanfaatkan limbah kardus dan limbah kertas koran sebagai produk kerajinan yang menarik sekaligus dapat memelihara kebersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat selain dapat menumbuhkan kreativitas juga memunculkan ide-ide baru dengan memanfaatkan limbah kardus dan kertas koran yang jika dikembangkan dapat bermanfaat bagi keluarga dan kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rumah tangga atau lingkungan. Target luaran yang bisa dihasilkan dari kegiatan ini adalah : 1) Tahap pertama, penyuluhan tentang pentingnya pengolahan limbah pada masyarakat, 2) Tahap dua, pelatihan pembuatan produk kerajinan dari tahap desain sampai pembuatan produk, 3) Tahap ketiga, terselesaikannya Artikel Jurnal yang Terpublish pada Jurnal Nasional yang ber ISSN, 4) Tahap empat, pemberitaan Aktivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Media cetak atau media elektronik.

Keywords: potensi kreatif, limbah kardus, kertas koran, produk kerajinan

INTRODUCTION

Kelurahan Salaman Mloyo kecamatan Semarang Barat termasuk wilayah Kota Semarang bawah, disebut demikian karena sesuai dengan kondisi geografis kota Semarang yang berada didataran rendah. Kecamatan Semarang barat memiliki 16 kelurahan diantaranya Kelurahan Salaman Mloyo yang didalamnya terdapat 6 RW 33 RT.

Hasil wawancara dan observasi dengan salah satu ketua RT dan pengurus PKK, bahwa potensi kreatif ibu-ibu PKK perlu ditingkatkan dengan kegiatan yang bermanfaat untuk lingkungan terutama yang terkait dengan kebersihan lingkungan di Kelurahan Salaman Mloyo kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memberdayakan ibu-ibu PKK dan menumbuhkan kreativitas selain sebagai ibu rumah tangga karena sebagian besar ibu-ibu berusia produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan yang bermanfaat untuk keluarga dan lingkungan.

Di wilayah kelurahan salaman Mloyo sudah terdapat bank sampah namun pengelolaan belum optimal terbukti masih banyaknya timbunan atau buangan limbah kardus atau limbah koran yang dibuang sembarangan sehingga dapat menimbulkan penyumbatan saluran air yang berakibat pada banyaknya genangan air bahkan banjir. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan, karena dapat menimbulkan berkembangnya jentik nyamuk yang berbahaya untuk kesehatan lingkungan atau masyarakat.

Penggunaan barang sekali pakai saat ini menjadi hal yang biasa dalam masyarakat, barang-barang tersebut merupakan limbah domestik yang dihasilkan karena berbagai kegiatan rumah tangga. Termasuk kertas koran, kardus, botol kaca dan pecahan kaca, plastik, kain lap, limbah dapur, sampah taman, kaleng dan sebagainya. Menurut Peretz et al. (2021) meningkatnya populasi dan tingkat sosial ekonomi, bersama dengan semakin populernya *e-commerce*, telah mengakibatkan peningkatan penggunaan bahan kemasan, yang sebagian besar menggunakan karton, dan meningkat pula akibat dari pembuangannya. Aktivitas dan jumlah penduduk yang meningkat serta perubahan gaya hidup masyarakat yang makin modern berimbas pada meningkatnya kebutuhan pembelian barang yang pada akhirnya menjadikan jumlah sampah yang makin menumpuk.

Karton dan koran merupakan bahan yang paling umum digunakan untuk bungkus atau kemasan dan karton tersedia dalam berbagai bentuk. Juga disebut sebagai karton bergelombang. Ini adalah bahan yang dapat didaur ulang (Esmieo et al., 2018) antara lain kemasan nasi kotak, kardus mie, kardus elektronik yang dibuang begitu saja sehingga menimbulkan permasalahan pada lingkungan. Kondisi seperti ini menjadi tanggungjawab bersama seluruh masyarakat untuk memiliki kesadaran menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan yang dapat diawali dari pengelolaan sampah rumah tangga.

Kertas-kertas karton atau kardus merupakan limbah yang tidak mudah terurai sehingga dapat menyebabkan permasalahan lingkungan yang termasuk pada limbah anorganik (Virtanen & Nilsson, 2013). Sampah atau limbah anorganik, tidak bisa diuraikan secara alami dalam tanah, meskipun dapat terurai akan membutuhkan waktu yang sangat lama bahkan bertahun-tahun untuk menyatu kedalam tanah. Sampah atau limbah anorganik dapat diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat diantaranya limbah atau sampah kardus (karton box) dan limbah koran dengan cara didaur ulang.

Daur ulang merupakan cara atau solusi yang terbaik untuk memproses sampah atau limbah kardus dan limbah kertas koran karena membatasi dampak lingkungan dan dapat menghasilkan keuntungan sosial ekonomi yang signifikan (Dzokom et al., 2021). Sampah atau limbah karton box atau kardus bekas kemasan elektronik, kardus mie, kardus minuman dan limbah koran dapat diolah menjadi produk baru yang inovatif dan berdaya guna bagi masyarakat. Limbah kardus dan kertas koran dapat dibuat beraneka ragam kerajinan tangan, seperti contoh hiasan dinding, lampu pajang atau lampu gantung, tempat bunga/vas, tempat pensil/sendok dengan cara pengolahannya juga relatif mudah dan dapat dilakukan siapa saja dan tidak diperlukan tempat khusus.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya memberdayakan potensi kreatif Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat serta untuk mendukung program kebersihan dan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah kardus dan kertas koran untuk aneka barang kerajinan yang bermanfaat untuk keluarga. Bahkan jika dikembangkan dapat menciptakan peluang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang barat.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat. Melalui adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu program kebersihan dan pelestarian lingkungan sekaligus untuk memberdayakan potensi kreatif Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat melalui pemanfaatan limbah kardus dan kertas koran sebagai produk kerajinan yang fungsional dan bernilai seni.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana memberdayakan potensi kreatif ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat untuk mendukung program kebersihan dan pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan limbah ?
2. Bagaimana memaksimalkan pelatihan pemanfaatan limbah untuk meningkatkan kemampuan mengelola limbah karton dan kertas koran menjadi produk baru yang inovatif dan berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat sekaligus menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat ?
3. Bagaimana memberdayakan potensi kreatif pengelolaan limbah kertas karton dan limbah kertas koran Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat menjadi produk kerajinan yang menarik, bernilai seni dan bermanfaat ?

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kemitraan masyarakat (KM) di atas, maka solusi yang disepakati bersama mitra adalah sebagai berikut :

1. Memberdayakan potensi kreatif melalui pelatihan pemanfaatan limbah kardus dan kertas koran secara langsung kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan .
2. Melakukan pendampingan pada ibu-ibu Pkk Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat untuk memberdayakan potensi kreatif Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat melalui pemanfaatan limbah kardus dan kertas koran sebagai produk kerajinan yang bernilai seni
3. Memberikan materi tentang tentang pemanfaatan limbah rumah tangga khususnya limbah kardus dan kertas koran menjadi produk baru yang inovatif dan berdayaguna bagi masyarakat serta upaya mendukung program kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Target Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada:

1. Memberdayakan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan sampah atau limbah rumah tangga
2. Memaksimalkan pelatihan pemanfaatan Limbah untuk meningkatkan kemampuan mengelola limbah menjadi produk baru yang inovatif, bernilai seni dan berdayaguna bagi masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat
3. Memberdayakan potensi kreatif pengelolaan limbah Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat Melalui Pemanfaatan Limbah Kardus dan kertas koran sebagai produk kerajinan.

Pengabdian masyarakat ini disusun melalui rincian kegiatan sebagai berikut

1. Melakukan analisis kebutuhan terhadap kegiatan Ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat
2. Menyusun jadwal kegiatan, jumlah calon peserta, narasumber
3. Menyusun Disain pelatihan
4. Menyusun rencana belanja bahan kegiatan pengabdian
5. Mempersiapkan kegiatan dengan melakukan koordinasi peserta, dosen, mahasiswa dan panitia pelaksana kegiatan
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
7. Mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat
8. Melaporkan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
9. Publikasi luaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

METHODS

Kerangka Pemecahan Masalah

Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan terpadu maka dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan: tahap 1. Pelaksanaan observasi, tahap 2. Tahap pengantar dan pengenalan bahan, alat dan teknik pembuatan produk kerajinan, tahap 3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan Observasi

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi yang ada dilapangan . Dilakukan dengan mengamati kegiatan di lingkungan terutama kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat. Selain observasi juga dilakukan wawancara dengan ketua RT dan pengurus PKK untuk menggali informasi terkait kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat. Dalam wawancara tersebut disampaikan beberapa keinginan untuk dapat memberdayakan dan menumbuhkan kreativitas Ibu-Ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat melalui pemanfaatan limbah rumah tangga untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan

2. Tahap Pengantar dan pengenalan bahan , alat dan teknik pembuatan

Dalam kegiatan ini ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat diberikan

pemahaman untuk memberdayakan kemampuan pelestarian lingkungan , pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang juga diikuti dengan pengenalan bahan , alat dan teknik pembuatan produk kerajinan dari limbah kardus dan kertas koran

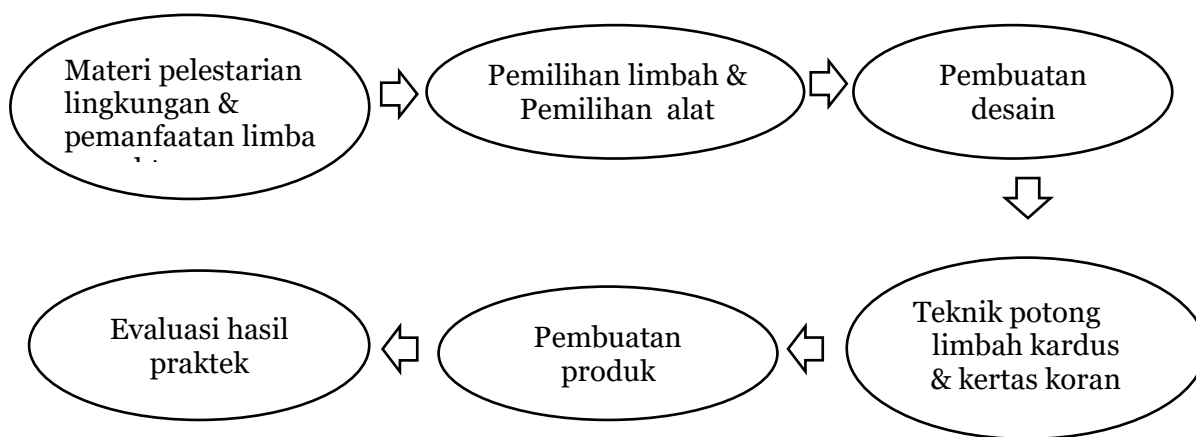
3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ketiga (tahap pelaksanaan) kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan Salaman Mloyo Kecamatan Semarang Barat diawali dengan kegiatan demonstrasi mulai dari teknik pemilihan bentuk, teknik pemotongan, teknik pembuatan produk kerajinan. Kegiatan demonstrasi diiringi pelaksanaan praktek secara langsung dengan dipandu mahasiswa dan dosen dengan urutan :

- a. Pemilihan desain kerajinan
- b. Pemilihan limbah kardus dan kertas koran
- c. Pembuatan pola
- d. Pemotongan limbah kardus dan koran
- e. Pembuatan produk kerajinan
- f. Penyelesaian atau evaluasi

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga (3) pertemuan dan metoda yang digunakan ceramah, tanya jawab, diskusi , demonstrasi dan menggunakan media PPT.

Langkah – langkah pelaksanaan kegiatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program

No	Solusi	Rencana Kegiatan	Aktivitas	Partisipasi mitra
1	pemahaman untuk memelihara & melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga	Pemberian materi pemeliharaan lingkungan & pemanfaatan limbah rumah tangga	Sosialisasi dan pendampingan	Menyediakan tempat pelatihan
2	pengenalan alat & pemilihan limbah kardus dan kertas koran	Pemberian materi tentang pembuatan desain & teknik potong kardus dan kertas koran	Sosialisasi, praktik dan pendampingan	Menyediakan tempat pelatihan
3	Demonstrasi teknik pembuatan produk kerajinan	Pelatihan pembuatan produk kerajinan & evaluasi hasil praktek	pelatihan , pendampingan dan evaluasi hasil praktek	Menyediakan tempat pelatihan

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 20 peserta ibu-ibu Kelurahan Salaman mloyo Semarang Barat. Pada kegiatan ini Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan uraian tentang: 1) Pengetahuan memelihara & melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga, 2)

pengenalan alat & pemilihan limbah kardus dan kertas koran, 3) teknik pembuatan produk kerajinan dan evaluasi hasil praktek.

Materi pengabdian selain teori juga diberikan demonstrasi sekaligus praktek untuk teknik pembuatan produk kerajinan khususnya pembuatan lampu hias yang dapat digunakan untuk perayaan tujuh belasan. Beberapa teknik pemotongan dan pembentukan didemonstrasikan serta diberikan contoh agar dapat dikembangkan oleh peserta sebagai usaha mandiri atau kelompok PKK yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan organisasi ataupun membantu ekonomi keluarga.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian ini peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat pada pertanyaan yang dilontarkan oleh beberapa peserta terutama dalam teknik pemotongan, alat yang digunakan, dan bentuk-bentuk pengembangannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pengetahuan memelihara & melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga yang dilakukan oleh Dr. Trisnani Widowati, M.Si. selaku ketua dari kegiatan ini. dilanjutkan pemberian materi pengenalan alat & pemilihan limbah kardus dan kertas koran oleh dr. Eny Widhia Agustin M. Km. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian contoh. Metode ceramah yaitu metode penerangan dan penuturan yang dilakukan secara lisan yang dilakukan dihadapan peserta kegiatan (Annisa' et al., 2018). Pada saat penyampaian materi, diselipkan kegiatan tanya jawab dengan peserta agar suasana lebih hidup sehingga peserta semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta anggota PKK. Kondisi ini merupakan kesempatan bagi pemateri untuk mengkaitkan materi pelestarian lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga dengan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar materi dapat mudah diterima oleh peserta. Selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mempresentasikan barang, kejadian, aturan dan urutan kegiatan baik dilakukan secara langsung atau demonstrasi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan (Dede et al., 2018).



Gambar 1 : Penjelasan Awal

Pada kegiatan pemilihan limbah kardus dan kertas koran, teknik pemotongan dan pembentukan dibantu oleh mahasiswa. Materi yang diberikan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Pemahaman untuk memelihara & melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga Kegiatan ini merupakan tahap awal menginformasikan kepada peserta mengenai melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga
2. Pemaparan dan pengenalan alat & pemilihan limbah kardus dan kertas koran Pada tahapan ini juga diperkenalkan pemilihan desain, teknik pemotongan, pembentukan dan teknik penempelan.
3. Pelatihan pembuatan produk kerajinan & evaluasi hasil praktek



Gambar 2 : pengenalan alat dan pemilihan bahan



Gambar 3: keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan





Gambar 4 : Hasil akhir pembuatan lampu hias dari limbah kardus dan kertas koran

CONCLUSION

Kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan memelihara & melestarikan lingkungan dan pemanfaatan limbah rumah tangga pada ibu-ibu PKK Kelurahan salaman Mloyo Semarang Barat.
2. Hasil kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan salaman Mloyo Semarang Barat mampu memanfaatkan limbah rumah tangga untuk pembuatan lampu hias dari limbah kardus dan kertas koran
3. Kegiatan ini mampu membawa perubahan pada peserta antara sebelum dan setelah kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya minat dan semangat setelah diadakan tanya jawab dan diskusi saat kegiatan berlangsung .
4. Adanya perbedaan hasil kegiatan yang telah dilakukan peserta setelah selesai pelaksanaan kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan analisis pada hasil pembuatan lampu hias dari limbah karton dan kertas koran. Bahkan hasil kegiatan akan dipamerkan pada kegiatan bazar perayaan 17 agustus.
5. Munculnya keinginn peserta untuk mengembangkan kemampuannya lebih dalam lagi serta menerima pesanan sebagai bagian dari kegiatan Ibu-ibu PKK.

REFERENCES

- Dzokom, A., Koda, J. T., & Darman, R. D. (2021). Assessment of Papers and Cardboard Wastes and Their potential use for the Production of Combustible Briquettes. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 1261–1265.
- Esmieo, M., Shaklawon, M., & Shaneb, O. (2018). Feasibility Study of Cardboard Waste Recycling. *First Conference for Engineering Sciences and Technology (CEST-2018), September*, 704–710. <https://doi.org/10.21467/proceedings.4.38>
- Peretz, R., Mamane, H., Wissotzky, E., Sterenzon, E., & Gerchman, Y. (2021). Making Cardboard and Paper Recycling More Sustainable: Recycled Paper Sludge For Energy Production and Water-Treatment Applications. *Waste and Biomass Valorization*, 12(3), 1599–1608. <https://doi.org/10.1007/s12649-020-01117-y>
- Virtanen, Y., & Nilsson, S. (2013). Environmental Impacts of Waste Paper Recycling. In *Environmental Impacts of Waste Paper Recycling*. Earthscan Publications Limited. <https://doi.org/10.4324/9781315070377>